

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Secara berurutan persentase rata-rata siswa aktif belajar pada siklus I sebanyak 58,36 % (cukup aktif), siklus II sebanyak 70 % (aktif), dan pada siklus III telah mencapai 75,86% (aktif). Sehingga pembelajaran menggunakan Pendidikan Matematika Realistik telah meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Secara berurutan persentase hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM (≥ 60) pada siklus I sebanyak 49 %, siklus II mencapai 79 % siswa lulus KKM, dan pada siklus terakhir siswa yang lulus dari KKM yang ditentukan mencapai 97 %. Sehingga pembelajaran menggunakan Pendidikan Matematika Realistik juga telah meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, diberikan beberapa saran dalam menerapkan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik, yaitu:

- a. Penerapan Pendidikan Matematika Realistik dapat menjadi salah satu alternatif pilihan dalam melakukan pembelajaran matematika di kelas,

karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar.

- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Pendidikan Matematika Realistik, sebaiknya guru memiliki kesabaran yang besar untuk tidak memberitahukan konsep terlebih dahulu kepada siswa.
- c. Guru sebaiknya lebih kreatif dalam memanfaatkan benda-benda di sekitar sekolah sebagai media nyata yang lebih mendukung dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Peneliti sebaiknya memiliki pengetahuan yang lebih banyak tentang karakter siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian pada awal penelitian. Sehingga pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti telah memiliki rencana yang tepat untuk diterapkan.
- e. Kepala Sekolah sebaiknya dapat memfasilitasi tersedianya sumber dan media pembelajaran yang lengkap sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.
- f. Penelitian ini hanya mengimplementasikan Pendidikan Matematika Realistik pada Standar Kompetensi memahami sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang serta hubungan antarbangun, dan pada Kompetensi Dasar mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang. Bagi peneliti yang tertarik dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik, dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dan ditindak lanjuti pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar lainnya.